

## SURVEI KETERAMPILAN DASAR PERMAINAN SEPAKBOLA PADA ATLET SEPAK BOLA SSB POETRA KARTOHARJO KELOMPOK USIA 15 TAHUN

Bima Kukuh Dwi Pamungkas<sup>1</sup>, Weda<sup>2</sup>, Dhedhy Yuliawan<sup>3</sup>

<sup>123</sup>UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Email: bimakukuh24@gmail.com<sup>1</sup>, weda.unpkediri.ac.id<sup>2</sup>, dhedhyyuliawan.unpkediri.ac.id<sup>3</sup>

### Abstrak

Seringkali bagi pelatih khususnya di SSB Poetra Kartoharjo ini kesulitan untuk memantau dan mengevaluasi perkembangan anak didiknya tersebut, para pelatih belum pernah mengadakan tes untuk mengukur keterampilan dasar sepakbola dengan menggunakan instrument yang valid. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana keterampilan dasar permainan sepakbola atlet usia 15 tahun di SSB Poetra Kartoharjo. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet SSB Poetra Kartoharjo kelompok usia 15 tahun yang berjumlah 25 atlet. Metode pengambilan sampel adalah dengan total sampling. Instrumen yang digunakan yaitu tes keterampilan sepakbola dari Widiastuti. Untuk mengetahui tingkat keterampilan sepakbola menggunakan empat butir tes, yaitu: 1) *passing* dan *stooping*, 2) *heading*, 3) *dribble*, dan 4) *shooting*. Maka dapat disimpulkan bahwa kategori pada keterampilan *shooting* ialah sedang. Dari keseluruhan tes yang telah dilaksanakan, maka dapat diketahui bahwa keterampilan atlet SSB Poetra Kartoharjo kelompok usia 15 tahun ini dalam kategori sedang.

**Kata kunci** : keterampilan dasar, permainan, sepakbola

### ABSTRACT

*Often for coaches, especially at SSB Poetra Kartoharjo, it is difficult to monitor and evaluate the development of their students, the coaches have never held tests to measure basic football skills using valid instruments. 15 year old athlete at SSB Poetra Kartoharjo. The design used in this study is a descriptive research design with a quantitative approach. The method used is a survey with data collection techniques using tests and measurements. The population in this study were all athletes of SSB Poetra Kartoharjo age group 15 years, totaling 25 athletes. The sampling method is total sampling. The instrument used is a football skill test from Widiastuti. To determine the level of football skills using four test items, namely: 1) passing and stooping, 2) heading, 3) dribbling, and 4) shooting. So it can be concluded that the category of shooting skills is moderate. From all the tests that have been carried out, it can be seen that the skills of the 15 year old SSB athlete Poetra Kartoharjo are in the medium category.*

**Keywords:** basic skills, game, football

### PENDAHULUAN

Untuk dapat bermain sepakbola dengan baik salah satu syarat yang harus dimiliki bagi atlet sepakbola adalah dengan memiliki keterampilan dasar sepakbola yang baik pula. Dengan keterampilan yang dimilikinya, seorang pemain akan lebih mudah untuk mengontrol permainan untuk selalu bermain bagus, dan mampu menghadapi tekanan selama pertandingan berlangsung. Keterampilan dasar sepakbola ada beberapa macam, seperti mengumpan bola (*passing*), menahan bola (*control*), menggiring bola (*dribbling*), menyundul bola (*heading*), dan

menendang bola ke arah gawang (*shooting*). Di dalam permainan sepakbola terdapat berbagai macam teknik dan gerakan yang akan sangat berpengaruh terhadap penguasaan bola dan permainan untuk dapat memperoleh kemenangan. Karena pada dasarnya permainan sepakbola bertujuan untuk mencetak gol ke gawang lawan dan bertahan untuk tidak kebobolan. Jadi keterampilan dan teknik dasar adalah 2 hal yang sangat penting. Bagi seorang pemain sepakbola menguasai teknik dasar ialah suatu keharusan dan mampu terampil dalam bermain sepakbola. Kemampuan dasar bermain sepakbola dapat dikembangkan melalui latihan yang rutin dan terarah, salah satunya adalah dengan ikut berlatih di Sekolah Sepak Bola (SSB). Sekolah Sepak Bola (SSB) adalah kegiatan pendidikan dan latihan sepakbola diluar program sekolah-sekolah formal guna membantu dan memfasilitasi atlet atau peserta didik untuk mengembangkan bakat dan potensi di bidang olahraga sepakbola. Salah satu tim SSB di Kabupaten Nganjuk yang aktif melakukan pembinaan sepakbola usia dini adalah SSB Poetra Kartoharjo. SSB Poetra Kartoharjo sendiri mempunyai sarana dan pra sarana yang terbilang cukup memadai untuk melaksanakan pelatihan sepakbola. Untuk dapat menghasilkan pemain yang handal, selain faktor fisik, skill dan bakat, tingkat keterampilan dan teknik dasar juga sangat penting. Untuk itu pelatih diharapkan untuk lebih dapat mematangkan keterampilan dasar sepakbola bagi anak didiknya. Namun seringkali bagi pelatih khususnya di SSB Poetra Kartoharjo ini kesulitan untuk memantau dan mengevaluasi perkembangan anak didiknya tersebut, para pelatih belum pernah mengadakan tes untuk mengukur keterampilan dasar sepakbola dengan menggunakan *instrument* yang valid. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana keterampilan dasar permainan sepakbola atlet usia 15 tahun di SSB Poetra Kartoharjo. Sehingga peneliti akan mengambil judul penelitian berjudul “Survei Keterampilan Dasar Permainan Sepakbola pada Atlet Sekolah Sepakbola Poetra Kartoharjo Kelompok Usia 15” pada tahun 2021”.

## METODE

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ilmiah yang sistematis terhadap

bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Menurut Sugiyono (2017: 8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini tanpa menggunakan uji hipotesis. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Menurut Sugiyono (2012:29) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Tempat pelaksanaan penelitian dilakukan di lapangan kartoharjo, sebagai tempat latihan SSB POETRA KARTOHARJO, Kelurahan Kartoharjo, Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan hari Selasa tanggal 22 juni 2021, pukul 14.00 wib dilakukan selama satu hari.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SSB Poetra Kartoharjo Nganjuk, berusia 15 tahun yang berjumlah 25 orang, diambil menjadi subjek penelitian, sehingga disebut penelitian populasi. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling yaitu semua populasi siswa SSB Poetra Kartoharjo yang berusia 15 tahun berjumlah 25 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Sampling Total. Menurut Sugiyono (2017:142) menjelaskan pengertian sampling total. "Sampling total adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel".

Tes dan pengukuran pada penelitian ini dilakukan dengan satu rangkaian tes dalam 1 hari. Tes dan pengukuran yang dilakukan diantaranya tes *passing* dan *stopping*, tes menyundul bola (*heading*), tes menggiring bola (*dribble*) dan tes *shooting* ke target yang sudah ditentukan dengan menggunakan metode tes dan pengukuran menurut Widiastuti (2011). Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini antara lain :

1. Kun
4. Peluit
7. Tembok

- 2. Bola
- 3. *Stopwatch*
- 5. Alat tulis
- 6. Tali
- 8. Meteran

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan untuk mencari presentase hasil tes dengan rumus dari Depdiknas dalam Sandi Tofan (2015).

Rumus :

Sumber :

Depdiknas dalam

Sandi Tofan (2015)

$$P = \frac{\sum p}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

$\sum p$  = Jumlah atlet yang mampu memenuhi norma tes

$\sum n$  = Jumlah total atlet

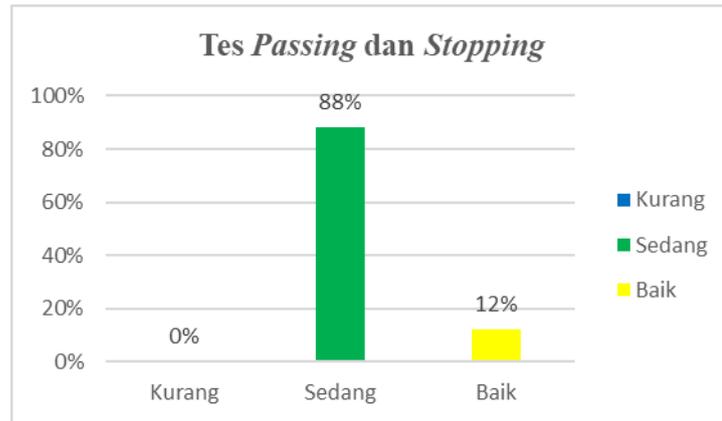
## HASIL

Dalam penelitian ini ada 4 tes gerak dasar yang dilakukan, yaitu tes keterampilan *passing* dan *stopping*, tes keterampilan menggiring bola (*dribble*), tes keterampilan menyundul bola (*heading*), dan juga tes keterampilan *shooting*. Tes ini dilakukan guna untuk mengetahui seberapa terampil atlet SSB Poetra Kartoharjo pada kelompok umur 15 tahun. Tes ini melibatkan 25 sample untuk melakukan penelitian ini Berikut hasil tes dan analisis data :

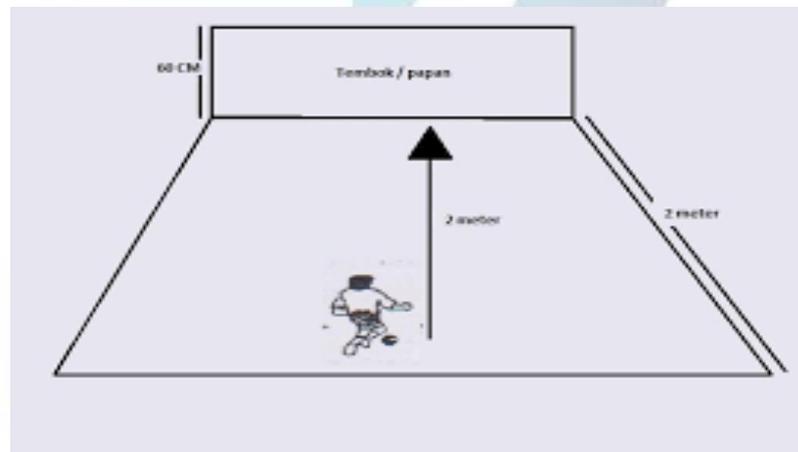
**Tabel 1.** tes *Passing* dan *Stopping*

<b>Tes <i>Passing</i></b>		
<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Percent</b>
<b>Kurang</b>	0	0%
<b>Sedang</b>	22	88%
<b>Baik</b>	3	12%
<b>total</b>	25	100%

Berdasarkan tabel hasil tes di atas, Keadaan keterampilan *passing* dan *stopping* atlet SSB Poetra Kartoharjo kelompok usia 15 tahun, sebagian besar adalah sedang. Secara rinci, terdapat 0 atlet (0%) dalam kategori "kurang", 22 atlet (88%) dalam kategori "sedang", 3 atlet (12%) dalam kategori "baik". Adapun hasil penghitungan tes *passing* dan *stopping* dalam grafik sebagai berikut:



Grafik 1. Hasil Tes *Passing* dan *Stoping* Atlet SSB Poetra Kartoharjo Kelompok Usia 15 Tahun



Gambar 1. Tes *Passing* dan *Stopping*

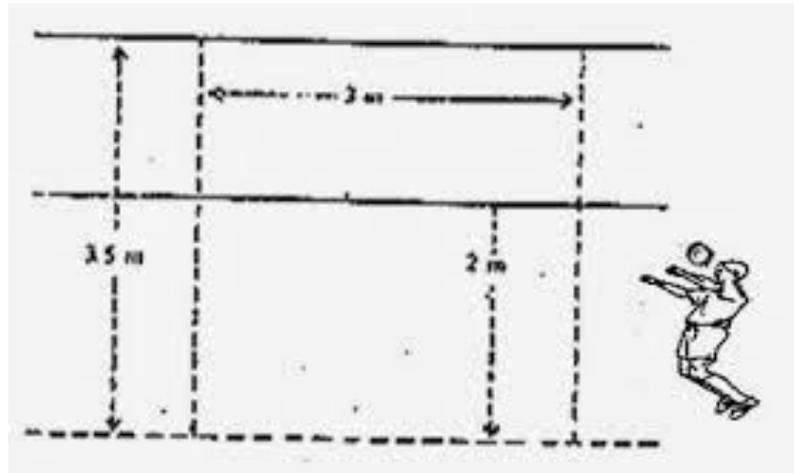
**Tabel 2.** Tes Menyundul Bola (*Heading*)

<b>Tes Heading</b>		
<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Percent</b>
<b>Kurang</b>	8	32%
<b>Sedang</b>	14	56%
<b>Baik</b>	3	12%
<b>total</b>	25	100%

Berdasarkan tabel hasil tes di atas, Keadaan keterampilan *heading* atlet SSB Poetra Kartoharjo kelompok usia 15 tahun, sebagian besar adalah sedang. Secara rinci, terdapat 8 atlet (32%) dalam kategori "kurang", 14 atlet (56%) dalam kategori "sedang", 3 atlet (12%) dalam kategori "baik". Adapun hasil penghitungan tes heading dalam grafik sebagai berikut:



**Grafik 2.** Hasil Tes *Heading* Atlet SSB Poetra Kartoharjo Kelompok Usia 15 Tahun

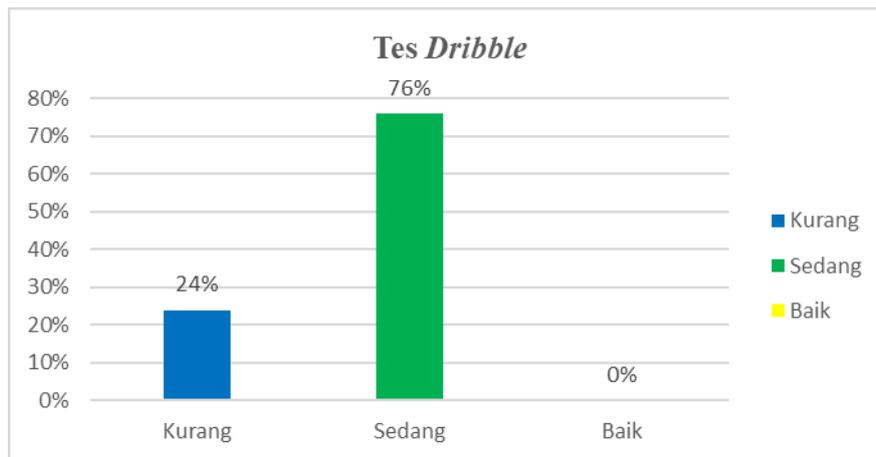


Gambar 2. Tes *Heading* dengan tembok.

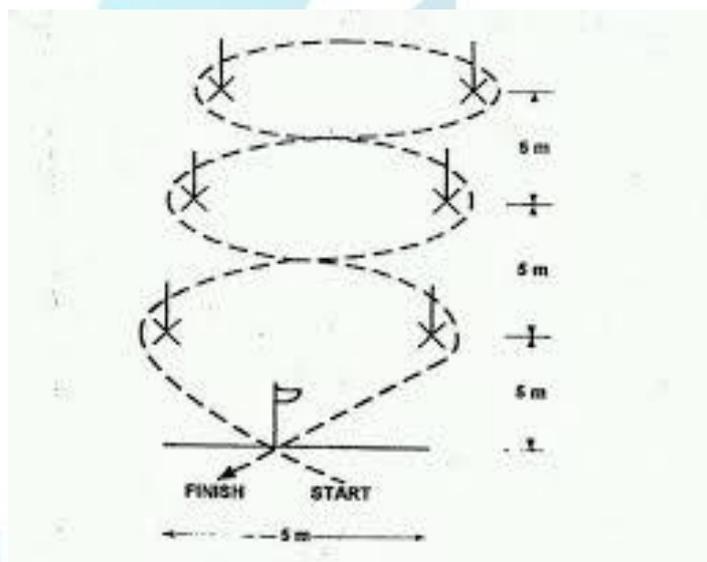
Tabel 3 .Tes Menggiring Bola (*Dribble*)

Tes <i>Dribble</i>		
Kategori	Frekuensi	Percent
Kurang	6	24%
Sedang	19	76%
Baik	0	0%
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel hasil tes di atas, Keadaan keterampilan *dribble* atlet SSB Poetra Kartoharjo kelompok usia 15 tahun, sebagian besar adalah sedang. Secara rinci, terdapat 6 atlet (24%) dalam kategori "kurang", 19 atlet (76%) dalam kategori "sedang", 0 atlet (0%) dalam kategori "baik". Adapun hasil tes *dribble* dalam grafik sebagai berikut:



Grafik 3. Hasil Tes *Dribble* Atlet SSB Poetra Kartoharjo Kelompok Usia 15 Tahun

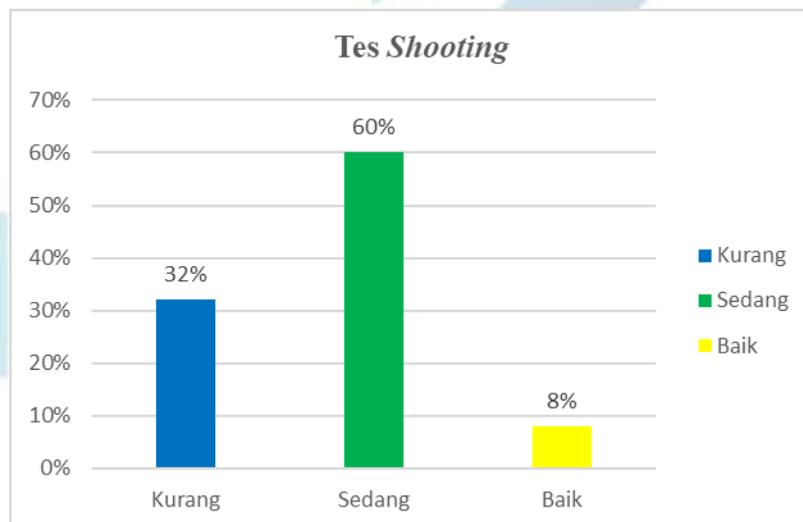


Gambar 3. Tes *Dribble*.

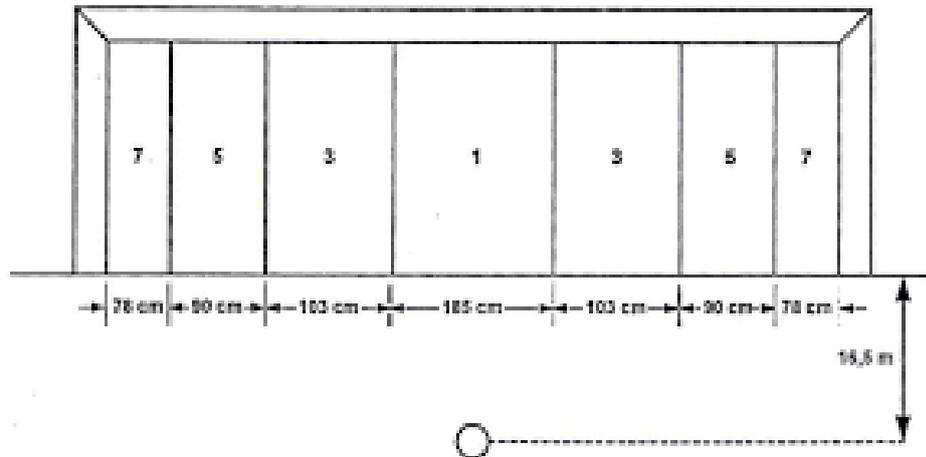
**Tabel 4. Tes Shooting**

<b>Tes Shooting</b>		
<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Percent</b>
<b>Kurang</b>	8	32%
<b>Sedang</b>	15	60%
<b>Baik</b>	2	8%
<b>total</b>	25	100%

Berdasarkan tabel hasil tes di atas, Keadaan keterampilan I atlet SSB Poetra Kartoharjo kelompok usia 15 tahun, sebagian besar adalah sedang. Secara rinci, terdapat 8 atlet (32%) dalam kategori "kurang", 15 atlet (60%) dalam kategori "sedang", 2 atlet (8%) dalam kategori "baik". Adapun hasil perhitungan tes shooting dalam grafik sebagai berikut:



**Grafik 4. Hasil Tes Shooting Atlet SSB Poetra Kartoharjo Kelompok Usia 15 Tahun**



Gambar 4. Tes *Shooting*.

### Pembahasan

Berdasarkan penghitungan data hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan keterampilan dasar sepakbola atlet SSB Poetra Kartoharjo kelompok usia 15 tahun, sebagian besar adalah sedang. Dapat diketahui dari hasil tes *passing* dan *stopping* secara rinci, terdapat 0 atlet (0%) dalam kategori "kurang", 22 atlet (88%) dalam kategori "sedang", 3 atlet (12%) dalam kategori "baik". Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa kategori pada keterampilan *passing* dan *stopping* ialah sedang. Dapat diketahui dari hasil tes *heading* sebagian besar adalah sedang. Secara rinci, terdapat 8 atlet (32%) dalam kategori "kurang", 14 atlet (56%) dalam kategori "sedang", 3 atlet (12%) dalam kategori "baik". Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa kategori pada keterampilan *heading* ialah sedang. Dapat diketahui dari hasil tes *dribble* sebagian besar adalah sedang secara rinci, terdapat 6 atlet (24%) dalam kategori "kurang", 19 atlet (76%) dalam kategori "sedang", 0 atlet (0%) dalam kategori "baik". Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa kategori pada keterampilan *dribble* ialah sedang. Dapat diketahui dari hasil tes *shooting* sebagian besar adalah sedang, secara rinci, terdapat 8 atlet (32%) dalam kategori "kurang", 15 atlet (60%) dalam kategori "sedang", 2 atlet (8%) dalam kategori "baik". Frekuensi

terbanyak terdapat pada kategori sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa kategori pada keterampilan *shooting* ialah sedang. Dari keseluruhan tes yang telah dilaksanakan, maka dapat diketahui bahwa keterampilan atlet SSB Poetra Kartoharjo kelompok usia 15 tahun ini dalam kategori sedang.

Karena keterampilan dasar atlet SSB Poetra Kartoharjo termasuk dalam kategori sedang maka para atlet harus lebih keras dalam berlatih untuk mengembangkan keterampilan dasarnya. Bagi pelatih harus lebih selektif dalam memberi tambahan materi seperti: kemampuan melakukan gerakan dasar secara efektif dan efisien baik dengan atau tanpa bola, dan juga menambah materi latihan tentang *ball feeling*. Pada saat siswa melakukan serangkaian tes, terlihat masih terlihat masih kaku dan mengalami kesulitan dalam menyundul bola, menggiring bola, ataupun pada saat melakukan *passing*.

Pentingnya pemahaman bagi peserta didik yang mengikuti program dan pelatihan di Sekolah Sepakbola (SSB) tentang keterampilan dasar pada permainan sepakbola sebelum diterapkan dalam pertandingan yang sesungguhnya, karena hal tersebut dapat mempengaruhi cara mereka dalam bermain sepakbola. Jadi, bagi pelatih untuk lebih dapat memberikan pemahaman kepada anak didiknya tentang teknik dasar sepakbola yang dapat meningkatkan keterampilan dalam bermain sepakbola

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa bahwa keterampilan dasar permainan sepakbola pada atlet SSB Poetra Kartoharjo kelompok usia 15 tahun belum bisa dikatakan baik. Dikarenakan pada setiap tes yang sudah dilakukan para atlet kebanyakan memiliki keterampilan yang dapat dikategorikan sedang. Sedangkan hanya beberapa atlet yang dikategorikan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Danurwinda, dkk. 2017. Kurikulum Pembinaan Sepakbola Indonesia. Jakarta: Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia.

- Daral Fauzi. 2009. Petunjuk Pelaksanaan Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 tahun. Jakarta: Depdiknas
- Dedy Dwi Kurnianto. 2013. yang berjudul "Tingkat Keterampilan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga"
- Martin, 2012 Effects of a neurodynamic sliding technique on hamstring flexibility in healthy male soccer players. A pilot study
- Muhajir, 2016. Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi revisi. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Mylsidayu, A dan Kurniawan, F. 2015. Ilmu Kepeleatihan Dasar. Ed. Bandung: penerbit Alfabeta.
- Pfirmann, D., Herbst, M., Ingelfinger, P., Simon, P., & Tug, S. 2016. Analysis of injury incidences in male professional adult and elite youth soccer players: A systematic review. *Journal of Athletic Training*.
- Rollin, 2019. the Presence and Profitability of College Football. *Social Science Quarterly*.
- Sener, Irge. 2015. Rules of the Game : Strategy in Football Industry. Irge Şener and Ahmet Anil Karapolatgil / *Procedia - Social and Behavioral Sciences*
- Sri Hastuti, 2015. Tingkat Keterampilan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler Sd Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Syarifudin, dkk. 2017. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Kemendikbud.
- Tofan, Sandi 2015. Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan motivasi dan prestasi siswa pada pembelajaran mata diklat system bahan bakar bensin di kelas ix tkr smk hidayatul ummah balongpanggung. Vol 04. Surabaya: JPTM (Depdiknas)
- Widiastuti. 2011. Tes dan pengukuran Olahraga. Jakarta: PT. Bumi Timur Jaya